



**PENGARUH GERAKAN *MARRIAGE ENCOUNTER* (ME) TERHADAP
KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA DI KEUSKUPAN
MAUMERE DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK
*AMORIS LAETITIA***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

Oleh

PETRUS KANISIUS MBULU MITE

NIM: 231231/23.07.54.0874.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 14 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

1. Moderator : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.
2. Penguji I : Dr. Sefrianus Juhani
3. Penguji II : Maximus Manu, Drs., M. A
4. Penguji III : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

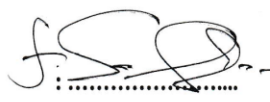
1. NAMA MAHASISWA : Petrus Kanisius Mbulu Mite

2. NIM/NIRM : 231231/23.07.54.0874.R

3. JUDUL TESIS : Pengaruh Gerakan *Marriage Encounter*
(ME) Terhadap Komunikasi Suami Istri
dalam Keluarga di Keuskupan Maumere
dalam Terang Seruan Apostolik *Amoris*
Laetitia

4. PEMBIMBING :

1. Maximus Manu, Drs., M.A : 

2. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. : 

5. TANGGAL DITERIMA : 20 September 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Kanisius Mbulu Mite

NIM/NIRM : 231231/23.07.54.0874.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: "PENGARUH GERAKAN *MARRIAGE ENCOUNTER* (ME) TERHADAP KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA DI KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 Mei 2025

Pembuat pernyataan



Petrus Kanisius Mbulu Mite

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Kanisius Mbulu Mite

NIM/NIRM : 231231/23.07.54.0874.R


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noeksklusif (Nonexclusive Royalty – Free Right)** atas tesi yang berjudul: “PENGARUH GERAKAN *MARRIAGE ENCOUNTER* (ME) TERHADAP KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA DI KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal 14 Mei 2025

Yang menyatakan


Petrus Kanisius Mbulu Mite

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya, panggilan hidup berkeluarga bagi umat Katolik adalah mulia dan kudus. Mulia karena berkeluarga adalah salah satu jalan menuju keselamatan dan kudus karena hidup berkeluarga diberkati dan dikuduskan oleh Allah sendiri. Allah menjadi dasar kemuliaan dan kekudusan dalam hidup berkeluarga. Oleh karena itu, keharmonisan dalam hidup berumah tangga menjadi hal yang dituntut untuk selalu diperhatikan dan dijaga. Sebagai pemegang tanggung jawab atas tuntutan ini, suami istri mesti berjuang menjaga dan meningkatkan komunikasi sebagai kunci keharmonisan dalam hidup perkawinan dan keluarga. Meskipun terlihat sederhana, tetapi tidak semua orang mampu menjaga dan membangun komunikasi yang baik demi menunjang kehidupan bersama yang aman dan damai. Banyak persoalan terjadi dalam bahtera rumah tangga karena kurang dan bahkan tidak adanya komunikasi yang baik antara suami dan istri.

Berhadapan dengan aneka persoalan yang menerpa kehidupan keluarga Katolik saat ini, Gereja Katolik tidak pernah tinggal diam. Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* mengajak semua elemen di dalam Gereja pada umumnya untuk memberi perhatian pada kehidupan keluarga-keluarga, serta ajakan khusus kepada semua keluarga Katolik untuk selalu membangun hubungan yang harmonis dengan semua anggota keluarga dengan menghidupi nilai-nilai cinta kasih dan kesetiaan serta memandang kehidupan keluarga sebagai sebuah rahmat yang datang dari Allah.

Dalam tesis ini, penulis berusaha menganalisis bagaimana gerakan *Marriage Encounter* (ME) berkontribusi dalam meningkatkan kualitas komunikasi suami istri dalam keluarga Katolik di Keuskupan Maumere, dengan mengacu pada ajaran Gereja yang tertuang dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* karya Paus Fransiskus. Dengan semakin kompleksnya tantangan dalam kehidupan keluarga, komunikasi yang sehat dan berbasis nilai-nilai Kristiani menjadi elemen penting dalam membangun keluarga yang harmonis dan penuh kasih.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadiran

Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan selama menulis tesis ini, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak, yaitu:

Pertama, kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi lembaga pendidikan yang mendukung seluruh proses perkuliahan yang sudah dijalani agar bisa menjadi pribadi yang mencintai kebijaksanaan.

Kedua, kepada Maximus Manu, Drs., M. A selaku dosen pembimbing I yang dengan setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulisan ini.

Ketiga, kepada Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh ketelitian membaca, memperbaiki, dan mengoreksi keseluruhan isi dari tulisan ini.

Keempat, kepada Dr. Sefrianus Juhani yang telah bersedia menjadi penguji tesis ini.

Kelima, kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi moderator dalam pengujian tesis ini.

Keenam, kepada segenap anggota gerakan *Marriage Encounter* (ME) Distrik XVI Maumere yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna mendukung proses penyempurnaan tesis ini. Terima kasih juga kepada Pasutri Aster-Eros (Kordis ME Distrik XVI Maumere) yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala urusan penelitian karya tulis ini.

Ketujuh, kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi “rumah” yang sangat nyaman dan mendukung penulis lewat sarana dan prasarana penunjangnya untuk memperlancar progres pengerjaan dan penyelesaian karya tulis ini.

Kedelapan, kepada orangtua: Bapak Mikael Mbulu (Alm.) dan Mama Yulita Lawi, serta kelima saudara: Kristianus Mbulu Mite (Alm.), Yasinta Mbulu Mite, Paulinus Mbulu Mite, Agustina Mbulu Mite, dan Inosensia Mbulu Mite yang telah mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis selama proses pengerjaan

karya tulis ini. Terima kasih untuk cinta kalian yang luar biasa dan nyata dalam hidup ini.

Kesembilan, kepada semua pihak; sahabat, kenalan yang dengan caranya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa keseluruhan pembahasan dalam karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala hormat penulis mengharapkan segala bentuk usul, saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini, penulis menerimanya dengan hati dan tangan terbuka. Selamat membaca!

Ledalero, 14 Mei 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Petrus Kanisius Mbulu Mite, 231231/23.07.54.0874.R **Pengaruh Gerakan *Marriage Encounter* (ME) Terhadap Komunikasi Suami Istri Dalam Keluarga Di Keuskupan Maumere Dalam Terang Seruan Apostolik *Amoris Laetitia***. Tesis, Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) mendeskripsikan dan menganalisis bentuk, tujuan, serta pelaksanaan pastoral Gerakan *Marriage Encounter* (ME) di Keuskupan Maumere, (2) mengkaji konsep komunikasi dalam keluarga menurut ajaran Gereja Katolik sebagaimana dirumuskan dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, (3) Menelaah bagaimana prinsip-prinsip komunikasi dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* berpengaruh terhadap dinamika komunikasi suami istri dalam keluarga-keluarga yang terlibat dalam gerakan *Marriage Encounter* (ME) di Keuskupan Maumere. Metode yang digunakan adalah dengan memadukan metode penelitian lapangan dan metode kepustakaan. Dalam penelitian lapangan, penulis menggabungkan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dengan membagi kuesioner kepada responden dan pendekatan kualitatif dibuat melalui proses wawancara dengan pihak terkait. Selain itu penulis juga melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama beberapa pasutri ME untuk memperkuat analisis penelitian. Sedangkan metode kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai literatur yang relevan dengan tema penulisan tesis ini.

Hasil kajian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan *Marriage Encounter* (ME), melalui *weekend* dan program-program yang dijalankan, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan komunikasi suami dan istri dalam keluarga di Keuskupan Maumere. Upaya gerakan ME ini relevan dengan ajaran Gereja tentang keluarga dan perkawinan yang diuraikan Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Ada pun pengaruh gerakan *Marriage Encounter* (ME) terhadap peningkatan komunikasi suami istri ini tampak dari sikap suami istri yang semakin memahami satu sama lain, adanya peningkatan komunikasi suami istri, pasutri mampu mengatasi konflik dalam pernikahan, serta adanya peningkatan kehidupan rohani dan spiritual dalam keluarga. Selain itu, sebagai hasil implementasi nilai-nilai cinta kasih dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, gerakan ME berpengaruh terhadap keterbukaan dalam komunikasi suami istri, memungkinkan suami istri untuk saling mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian saat berkomunikasi, adanya peningkatan pola komunikasi kasih sayang, serta memungkinkan suami istri untuk saling memaafkan. Keterbukaan, saling mendengarkan, kasih sayang, dan memaafkan sebagaimana ditegaskan dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* merupakan nilai-nilai dasar dalam membangun hubungan suami istri yang harmonis.

Kata Kunci: Gerakan *Marriage Encounter* (ME), Komunikasi Suami Istri, Keluarga Katolik, Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, Keuskupan Maumere.

ABSTRACT

Petrus Kanisius Mbulu Mite, 231231/23.07.54.0874.R. **The Influence of the Marriage Encounter (ME) Movement on Husband-Wife Communication in Families in the Diocese of Maumere in Light of the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia***. Thesis, Postgraduate Program, Study Program in Religious Studies/Catholic Theology, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

The objectives of this research include: (1) to describe and analyze the form, purpose, and pastoral implementation of the Marriage Encounter (ME) Movement in the Diocese of Maumere, (2) to examine the concept of communication in the family according to the teachings of the Catholic Church as formulated in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, (3) to analyze how the principles of communication in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia* influence the dynamics of husband-wife communication in families involved in the Marriage Encounter (ME) movement in the Diocese of Maumere. The method used combines field research and literature study. In the field research, the author combines two approaches: a quantitative approach by distributing questionnaires to respondents and a qualitative approach through interviews with relevant parties. In addition, the author also conducted a Focus Group Discussion (FGD) with several ME couples to strengthen the research analysis. The literature study was conducted by reading various literatures relevant to the theme of this thesis.

The results of the study in this research indicate that the Marriage Encounter (ME) movement, through its weekends and programs, has a significant influence on improving husband-wife communication in families in the Diocese of Maumere. The efforts of the ME movement are relevant to the Church's teachings on family and marriage as outlined by Pope Francis in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*. The influence of the Marriage Encounter (ME) movement on the improvement of husband-wife communication is evident in the attitudes of spouses who increasingly understand each other, an increase in husband-wife communication, the ability of couples to overcome conflicts in marriage, and an increase in the religious and spiritual life within the family. Furthermore, as a result of the implementation of the values of love in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, the ME movement influences openness in husband-wife communication, enables spouses to listen actively and attentively to each other during communication, an increase in affectionate communication patterns, and enables spouses to forgive each other. Openness, mutual listening, affection, and forgiveness, as emphasized in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, are fundamental values in building harmonious husband-wife relationships.

Keywords: Marriage Encounter (ME) Movement, Husband-Wife Communication, Catholic Family, Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, Diocese of Maumere.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penulisan.....	16
1.4 Manfaat Penulisan.....	16
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	16
1.4.2 Kontribusi Praktis	17
1.5 Hipotesis	18
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	18
1.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	19
1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data	20
1.7 Skope dan Batasan Penelitian	21
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG GERAKAN MARRIAGE ENCOUNTER (ME).....	23
2.1 Pengantar.....	23
2.2 Konsep Dasar <i>Marriage Encounter</i> (ME)	23
2.2.1 Pengertian <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	23
2.2.2 Sasaran <i>Marriage Encounter</i> (ME)	25
2.3 Sejarah Singkat Berdirinya <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	25
2.3.1 Sejarah <i>Marriage Encounter</i> (ME) Sejangat.....	25

2.3.2 Sejarah <i>Marriage Encounter</i> (ME) Indonesia	27
2.3.3 Sejarah <i>Marriage Encounter</i> (ME) Keuskupan Maumere	28
2.4 Nama Gerakan Dan Logo	32
2.4.1 Nama Gerakan	32
2.4.2 Logo Gerakan	32
2.5 Visi dan Misi Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	34
2.5.1 Visi Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME)	34
2.5.2 Misi Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	35
2.6 Soko Guru Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	35
2.6.1 Pilar <i>Weekend</i>	35
2.6.2 Pilar Team.....	38
2.6.3 Pilar Komunitas	39
2.6.4 Pilar Struktur.....	41
2.7 Ciri-Ciri Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	42
2.7.1 <i>Worldwide</i>	43
2.7.2 <i>Catholic</i>	43
2.7.3 <i>Transformative</i>	44
2.8 Bentuk dan Intisari Ajaran <i>Marriage Encounter</i> (ME)	45
2.8.1 Bentuk Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME)	45
2.8.2 Intisari Ajaran Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	46
2.9 Nilai-Nilai dan Tujuan <i>Marriage Encounter</i> (ME).....	48
2.9.1 Nilai-Nilai <i>Marriage Encounter</i> (ME)	48
2.9.2 Tujuan <i>Marriage Encounter</i> (ME)	52
2.10Kesimpulan	54
BAB III KONSEP KOMUNIKASI DALAM SERUAN APOSTOLIK	
AMORIS LAETITIA	56
3.1 Pengantar.....	56
3.2 Konsep Umum Tentang Komunikasi.....	56
3.2.1 Pengertian Komunikasi.....	56
3.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi.....	57
3.2.3 Model-Model Komunikasi	59
3.2.4 Prinsip Dasar Dalam Komunikasi	62
3.2.5 Tingkatan Dalam Komunikasi.....	65
3.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi	67

3.3 Selayang Pandang Tentang Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	70
3.3.1 Latar Belakang Lahirnya Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	71
3.3.2 Perkawinan dan Keluarga Menurut Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	72
3.3.3 Tantangan dan Situasi.....	76
3.3.4 Cinta Kasih yang Mendasari Perkawinan dalam Hidup Berkeluarga	78
3.3.5 Spiritualitas Perkawinan dan Keluarga.....	85
3.3.6 Komunikasi Menurut Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	88
3.3.7 Kesimpulan	93
BAB IV PENGARUH GERAKAN <i>MARRIAGE ENCOUNTER</i> (ME) TERHADAP KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA DI KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>	94
4.1 Pengantar.....	94
4.2 Profil Keuskupan Maumere	95
4.2.1 Sejarah dan Perkembangan.....	95
4.2.2 Letak Geografis	96
4.2.3 Keadaan Sosial.....	96
4.2.4 Visi, Misi, Strategi dan Nilai Penuntun	99
4.2.5 Reksa Pastoral Keuskupan Maumere	101
4.3 Situasi Hidup Keluarga-Keluarga Katolik Di Keuskupan Maumere Berdasarkan Hasil Sinode II	106
4.3.1 Masalah-Masalah Dalam Keluarga Katolik di Keuskupan Maumere	106
4.3.2 Penyebab Masalah	108
4.4 Gambaran tentang Penelitian dan Analisis Data.....	109
4.4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik-Karakteristik.....	110
4.4.2 Presentasi Data dan Analisis Data	119
BAB V PENUTUP.....	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Usul Dan Saran	153
5.2.1 Bagi Gereja Keuskupan Maumere.....	153
5.2.2 Bagi Keluarga	153
5.2.3 Bagi Kaum Muda.....	154
5.2.4 Bagi Media.....	155
5.2.5 Bagi IFTK Ledalero.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157

DAFTAR TABEL

Tabel 4.0: Masalah-Masalah pokok dari Program Pemberdayaan
 Keluarga-Keluarga Katolik (P2) dalam Sinode II Keuskupan
 Maumere Berdasarkan kemendesakannya (%).....107

Tabel 4.1: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin111

Table 4.2: Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pernikahan.....111

Table 4.3: Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Dalam Keluarga ...113

Table 4.4: Distribusi Responden Berdasarkan
 Pendidikan Terakhir Responden.....114

Table 4.5: Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Responden115

Tabel 4.6: Distribusi Responden Berdasarkan Peran Dalam Gereja.....116

Tabel 4.7: Distribusi Responden Berdasatkan Keterlibatan
 Responden dalam Kelompok Kategorial Gerejawi117

Table 4.8: Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya waktu
 bergabung dengan Gerakan *Marriage Encounter* (ME).....119

Tabel 4.9: Data Presentase Pengalaman Pasutri dengan Gerakan
Marriage Encounter (ME) untuk Pertanyaan Pertama121

Tabel 4.10: Data Presentase Pengalaman Pasutri dengan Gerakan
Marriage Encounter (ME) untuk Pertanyaan Kedua.....123

Tabel 4.11: Data Presentase Pengalaman Pasutri dengan Gerakan
Marriage Encounter (ME) untuk Pertanyaan Ketiga.....126

Tabel 4.12: Data Presentase Pengalaman Pasutri dengan Gerakan <i>Marriage Encounter</i> (ME) untuk Pertanyaan Keempat.....	129
Tabel 4.13: Deskripsi pengaruh gerakan ME terhadap keterbukaan dalam komunikasi suami istri.....	133
Tabel 4.14: Deskripsi pengaruh gerakan ME terhadap sikap dan kesediaan untuk mendengarkan ketika pasangan berbicara.....	137
Tabel 4.15: Deskripsi pengaruh gerakan ME terhadap pola komunikasi kasih sayang di dalam keluarga.....	140
Tabel 4.16: Deskripsi pengaruh gerakan ME terhadap sikap suami istri untuk saling memaafkan bila terjadi konflik dalam perkawinan mereka	142